

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian observasional analitik dan rancangan *cross sectional* yang merupakan pengumpulan antara variabel bebas dengan variabel terkait secara serentak pada waktu yang sama (Masturoh dan Anggita, 2018). Penelitian ini disebut penelitian observasi analitik karena peneliti ingin mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan kepatuhan pengobatan pasien tuberkulosis di Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Surakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Surakarta pada bulan Maret-April 2023

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya (Masturoh dan Anggita, 2018). Populasi kasus tuberkulosis paru yang terdaftar melakukan pengobatan di Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Surakarta berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan tahun 2022 selama 6 bulan terakhir yaitu sejumlah 326 kasus tuberkulosis paru.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan (Masturoh dan Anggita, 2018). Dalam penelitian ini sampel yang ditentukan adalah pasien tuberkulosis paru yang melakukan pengobatan atau pasien rawat jalan di Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Surakarta.

3. Jumlah Sampel

Sampel diambil dengan teknik *proposive sampling* dan untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini maka dihitung menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan dalam penelitian

$$n = \frac{326}{1 + 326 (0.1)^2}$$

$$n = 76,526$$

n = 76,526 atau dibulatkan menjadi 80

Kesimpulan setelah dilakukan perhitungan jumlah sampel, maka jumlah sampel yang akan digunakan yaitu sebanyak 76,526 atau 80 responden.

4. Kriteria Sampel

Kriteria pemilihan responden pada penelitian ini terbagi atas dua kriteria yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi sebagai berikut:

4.1 Kriteria Inklusi. Kriteria inklusi yaitu pasien TB paru yang sedang melakukan pengobatan tahap insentif dan tahap lanjut, pasien yang berusia 17-65 tahun, pasien TB paru rawat jalan dan pasien TB paru yang bersedia menjadi responden dengan menandatangani *informed consent*.

4.2 Kriteria Eksklusi. Kriteria eksklusi yaitu responden yang mengisi kuesioner dengan tidak lengkap.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas (*Independent Variable*) pada penelitian ini adalah karakteristik yaitu seperti usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan pekerjaan, serta tingkat pengetahuan pasien TB di RSUP Surakarta.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat (*Dependent Variabel*) pada penelitian ini adalah kepatuhan pengobatan pasien TB di RSUP Surakarta.

E. Definisi Operasional Penelitian

1. Pasien TB paru rawat jalan yang melakukan pengobatan di Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Surakarta pada bulan Maret dan April.
2. Tingkat Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui pasien TB paru mengenai penyakit TB paru yang meliputi: tahu mengenai definisi, penyebab, gejala, cara penularan TB paru, dan pengobatannya, serta memahami tentang cara pencegahan penularan dan, pengobatan TB paru.
3. Kepatuhan pengobatan adalah perilaku pasien dalam menjalankan pengobatan sesuai dengan saran dan informasi klinis dari tenaga kesehatan, upaya mencapai tujuan pengobatan seperti kepatuhan meminum obat.
4. Karakteristik responden meliputi; jenis kelamin yang dikelompokkan berdasarkan laki-laki dan perempuan; usia yang dikelompokkan menjadi tiga kategori yaitu remaja (17-25), dewasa (26-45) dan lansia (46-65) lalu akan dikelompokkan menjadi usia dewasa (17-45) dan lansia (46-65); pendidikan yang dikelompokkan menjadi pendidikan rendah (SD, SMP) dan pendidikan tinggi (SMA dan Perguruan Tinggi); pekerjaan yang dikelompokkan menjadi tidak bekerja (IRT, Mahasiswa, tidak bekerja) dan bekerja (Wiraswasta, PNS, Petani,)
5. Kuesioner adalah daftar pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada responden secara langsung maupun tidak langsung.

F. Instrumen Penelitian

1. Penyusun Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen dalam bentuk kuesioner dan terdapat lembaran penjelasan kepada responden, lembaran *informed consent* yang merupakan lembaran izin persetujuan antara peneliti dengan pasien sebagai persetujuan untuk menjadi responden dalam penelitian. Lembaran karakteristik responden yang terdiri dari data karakteristik pasien yang meliputi nama, usia, jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan. Kuesioner yang digunakan yaitu kuesioner tingkat pengetahuan penyakit TB dan kepatuhan pengobatan penyakit TB yang dibuat oleh peneliti dan kuesioner tersebut akan dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Skala pengukuran kuesioner tingkat pengetahuan dan kepatuhan pengobatan pasien TB paru menggunakan skala Guttman. Skala guttman merupakan skala yang digunakan untuk

mendapatkan jawaban yang tegas, yaitu “benar atau salah” dan “ya dan tidak”.

Menurut Arikunto (2006) dalam buku Budiman (2013) penilaian tingkat pengetahuan dibagi menjadi tiga kategori yaitu pengetahuan kategori baik jika nilai 75-100%, tingkat pengetahuan kategori cukup jika nilai 56-74%, dan tingkat pengetahuan kategori kurang jika nilai <55%. Dan penilaian tingkat kepatuhan dinilai dalam tiga kategori yaitu kepatuhan tinggi dengan nilai 8, kepatuhan sedang dengan nilai 6-7 dan kepatuhan rendah dengan nilai <6 (Xu *et al.*, 2017).

2. Analisis Instrumen Penelitian

Sebelum dilakukan penelitian, perlu dilakukan pengujian instrumen penelitian untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan dalam penelitian layak atau tidak. Pengujian instrumen penelitian yang umum digunakan yaitu uji validitas dan reabilitas. Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan hasil valid atau keaslian suatu instrumen penelitian untuk mengetahui kualitas instrumen terhadap objek yang diteliti. Uji validitas dilakukan pada setiap pertanyaan atau pernyataan, dan hasilnya dapat dilihat melalui hasil r -hitung yang dibandingkan dengan r -tabel dimana jika r -tabel < r -hitung maka butir pertanyaan tersebut valid sedangkan jika r -tabel > r -hitung maka dinyatakan tidak valid (Riyanto dan Hatmawan, 2020).

Uji reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan kontruk-kontruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Uji reliabilitas diukur dengan nilai *Cronbach Alpha* (α), dengan hasil variabel dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* (α) > 0,6 sedangkan variabel dinyatakan tidak reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* (α) < 0,6 (Sujarweni, 2014). Uji validitas dan uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan responden yang telah memenuhi kriteria inklusi sebanyak 30 responden, analisis akan dilakukan dengan bantuan *software Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS).

G. Pengambilan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung melalui pembagian kuesioner yang berisi daftar pernyataan atau pertanyaan

yang tertulis untuk dijawab oleh responden. Pengambilan data dilakukan dengan mengunjungi tempat penelitian di Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Surakarta.

H. Pengelolaan Data

Pengelolaan data adalah bagian dari penelitian setelah pengumpulan data. Pada tahap ini data mentah atau *raw data* yang telah dikumpul dan akan diolah atau dianalisis sehingga menjadi informasi. Dalam proses pengelolaan data terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh, diantaranya:

1. *Editing*

Editing yaitu melakukan pemeriksaan kelengkapan jawaban dari hasil pengisian kuesioner yang sudah terkumpul, jika pada jawabannya ditemukan ketidaklengkapan dalam pengisian jawaban, maka harus dilakukan pengumpulan data ulang.

2. *Coding*

Coding yaitu kegiatan merubah data dalam bentuk huruf menjadi data dalam angka atau bilangan. Kode adalah simbol tertentu dalam bentuk huruf atau angka untuk memberi identitas data.

3. *Data Entry*

Data Entry yaitu mengisi kolom kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan.

4. *Processing*

Processing yaitu proses setelah semua kuesioner terisi penuh dan benar serta telah dikode jawaban responden pada kuesioner ke dalam aplikasi pengolahan data dikomputer.

5. *Cleaning*

Cleaning yaitu pengecekan kembali data yang sudah dientri apakah sudah betul atau ada kesalahan pada saat memasukan data.

I. Analisis Data

Pada penelitian ini analisis data dilakukan untuk mengetahui perbedaan masing-masing variabel bebas dan variabel terkait. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

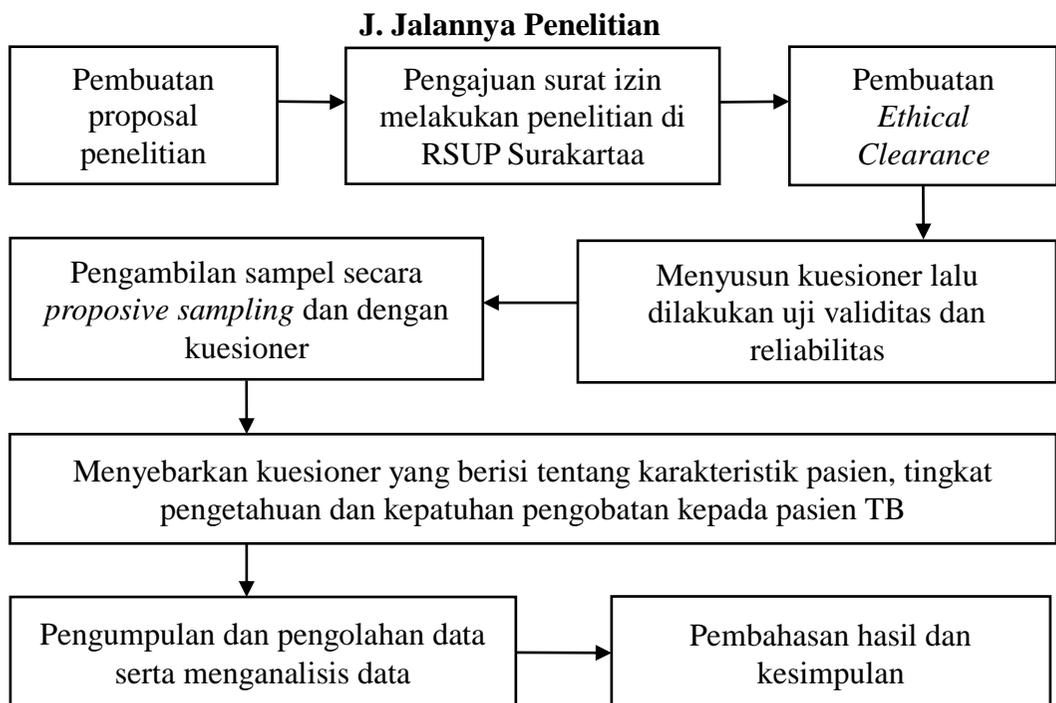
1. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan masing-masing variabel tingkat pengetahuan pasien TB dan kepatuhan pengobatan pasien TB paru. Analisis univariat

dilakukan dengan mengelompokkan semua hasil data yang diperoleh berdasarkan jawaban yang sama, meliputi karakteristik subjek penelitian, penilaian terhadap tingkat pengetahuan pasien TB dan penilaian kepatuhan Pengobatan pasien TB paru, kemudian hasil disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah mengetahui hubungan antara setiap variabel bebas dengan variabel terkait, untuk menunjukkan adanya hubungan antara variabel bebas dengan satu variabel terikat yang terjadi bermakna secara statistik. Dalam penelitian ini untuk membuktikan ada tidaknya hubungan antara tingkat pengetahuan pasien TB dengan kepatuhan pengobatan pasien TB, maka menggunakan uji *chi square* yang merupakan uji statistik non parametik dengan bantuan *software* program pengolahan data yaitu SPSS. Signifikasi uji *chi square* menggunakan derajat kepercayaan 95% ($\alpha = 5\%$). Apabila ($p\text{-value}$) $\leq 0,05$ maka terdapat hubungan yang signifikan diantara variabel bebas dan variabel terikat. Sedangkan ($p\text{-value}$) $\geq 0,05$ maka tidak ada hubungan yang signifikan diantara variabel bebas dan variabel terkait.



Gambar 2. Jalannya Penelitian